

Pemikiran Karl Marx tentang Kritik ekonomi - Politik

A). Praratana : Das Kapital.

- Kapitalisme \Rightarrow Eksploitasi dan Alienasi tenaga kerja (Faktor pendorong)

↳ Keuntungan dan nilai tambah bahwa Majikan
Mem bayar buruh menurut nilai pasar, sedangkan
nilai komoditi yang dihasilkan buruh melebihi
nilai pasar

→ Ekopol awalnya dianggap ilmu moral yang berkaitan dengan
distribusi kekayaan yang adil, atau sebagai suatu aritmetika Politik
untuk mengumpulkan Pajak.

→ Analisis Marx dalam Das Kapital difokuskan terutama pada
Kontradiksi - Kontradiksi struktural dan pada antagonisme kelas
yang menentukan Masyarakat Kapitalis.

Sejalan kontradiktif yang berasal pada sifat ganda pekerjaan,
Gulakan pada perjuangan antara tenaga buruh dan Modal,
atau antara kelas pemilik dan kelas pekerja, Kontradiksi Tri
beroperasi di belakang punggung kaum kapitalis maupun buruh
artinya sebagai akibat dari aktivitas - aktivitas mereka,
Namun demikian tidak bisa di minimal kan kedalam
kesadaran mereka baik sebagai individu maupun sebagai
kelas.

Karena itu Das Kapital tidak mengusulkan suatu teori
revolusi melainkan teori tentang lensis sebagai kondisi
untuk potensi revolusi.

B) Dasar Kritik Ekopol

Marx menyusun argumen - argumen terkait kritik terhadap kapitalis dengan sangat komprehensif.

→ Menurut Marx, Kapitalisme sudah busuk dari dalam. Sistem kapitalis mewarisi sifat self destructon

→ Menurut Marx, sejarah perkembangan manusia hakikatnya adalah sejarah pertentangan kelas.

• Teori yang digunakan untuk menjelaskan pertentangan ini adalah teori nilai lebih

• Dalam ekonomi marxian, Nilai lebih adalah selisih antara jumlah yang diperoleh melalui penjualan suatu produk dan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi yaitu jumlah yang diperoleh melalui penjualan produk dikurangi biaya bahan baku, pabrik, dan tenaga kerja.

C) Sejarah Kapitalisme Eropa dan Asia.

→ Sistem perekonomian Kapitalisme Muncul dan berkembang sejak peralihan zaman feodal ke zaman modern.

→ Menurut Marx, Sistem Kapitalisme mulai dipraktikkan di penghujung abad XIV dan awal abad XV.

→ Kapitalisme yang dipraktikkan terkait erat dengan kolonialisme dan Imperialisisme. Pada masa itu akumulasi modal yang terkonsentrasi di Eropa (Inggris) didistribusikan ke penjuru dunia

sehingga menimbulkan kemiskinan di setiap wilayah pajuannya.

↳ Akumulasi modal terjadi karena Eropa yang menguasai pengetahuan pelayaran jarak jauh sehingga dapat memperluas pasar

↳ Revolusi Industri yang terjadi merupakan peristiwa yang mengawali di mulainya kapitalisme awal.

→ Pada revolusi Prancis (1789) mengalahkan kaum feodal di Eropa Barat dan mendorong bertuasannya kaum borjuis, yang hal ini juga mendorong kapitalisme untuk semakin memperluas ekspansinya. Ketika Eropa Barat mengalami over produksi, terjadi ekspansi pasar baru ke wilayah lain yaitu Asia dan Afrika. Mereka selain memasarkan produk, juga mengambil bahan di wilayah tersebut.

Menurut Lenin, Imperialisme terjadi karena krisis kapitalisme.

D). Tiga Fase Imperialisme.

1). Fase pertama : Masa Ekspansi kapital Eropa yang menghancurkan benua Amerika.

Dilakukan oleh Spanyol dan Inggris yang mengakibatkan hancurnya peradaban Indian, Genosida Masyarakat Indian.

Pada fase ini, menyebabkan munculnya pemberontakan kaum budak di Haiti, revolusi Meksiko dan Kuba.

2). Fase kedua. Revolusi Industri Inggris yang berujung pada Penaklukan Asia dan Afrika dengan tujuan mencari dan membuka pasar baru.

Pada fase ini kesempatan sosio-ekonomi menjadi lebih besar

sehingga pada fase ini menimbulkan perlawanan seperti lahirnya revolusi sosialis di Rusia dan China, serta berbagai revolusi pembebasan nasional yang terjadi di Asia dan Afrika.

→ Hal ini tidak menjadi suatu hal yang dapat menuntuhkan imperialis yang terjadi, mereka dapat langsung beradaptasi dan menciptakan strategi baru agar tetap mempertahankan kekuasaannya, sehingga munculah strategi Imperialisme tanpa koloni.

3). Fase ketiga : Hancurnya sistem soviet dan rezim-rezim nasionalis populis di negara dunia ketiga

- Tujuan utamanya tetap pada dominasi kapital, memperluas pasar, dan menjarah sumber daya.
- Kapitalisme menyiapkan berbagai wacana ideologi untuk mengukuhkan hegemoni.
- Mengkuatnya korporasi dan lembaga keuangan internasional, globalisasi, dll.

E). Kelas dan Kapitalisme.

Kritik Marx terhadap konsep negara liberal dan Hegelian perlu di pahami dalam kerangka pemikiran Marx yang lebih luas tentang posisi Indonesia dalam masyarakat, hubungan-hubungan produksi, dan sistem produksi modern yang ia sebut kapitalisme.

Marx menegaskan bahwa "Man, is not an abstract being, squatting outside the world, Man is the human world, the state, society"

Keberadaan individu karenanya hanya bisa di tenima dalam kaitannya dengan sesama Individu lainnya.

- Kunci untuk memahami perilaku Individu adalah struktur kelas. Akan tetapi tidak semua masyarakat mengalami perubahan berdasarkan kelas, hal ini karena masyarakat tidak mengenal surplus, dan tidak mengakui kepemilikan pribadi atas alat-alat produksi. Surplus dicapai setelah kelas sosial non-produktif menguasai alat produksi dan memaksakan eksploitasi terhadap kelas produktif. Akhirnya kelas non-produktif menjadi kelas dominan dan kelas non-produktif menjadi kelas sub-Ordinan.

Maka, ketika sistem produksi mengejar surplus dan melewati hak-hak kepemilikan properti, kelas dominan dan sub-Ordinan menjadi kelas utama yang membelah masyarakat, hubungannya akan selalu di tandai eksploitasi dan konflik.

- Dalam Masyarakat Modern, Struktur kelas merupakan produksi sistem kapitalisme. Sistem ini di bangun berdasarkan hak pemilikan pribadi atas faktor produksi, kebebasan memperjualkan barang dan jasa, dan relasi tidak seimbang antara modal dan tenaga kerja.